

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) merupakan sayuran dan buah yang tergolong tanaman semusim berbentuk perdu dan termasuk kedalam famili *Solanaceae*. Buahnya merupakan sumber vitamin dan mineral. Penggunaan dari tanaman tomat ini semakin luas, karena selain di konsumsi sebagai tomat segar dan untuk bumbu masakan, tomat juga dapat diolah lebih lanjut sebagai bahan baku industri makanan seperti sari buah dan saus tomat. Tomat merupakan salah satu tanaman komoditi sayuran yang penting di Indonesia. Tanaman hortikultura ini mempunyai nilai gizi yang tinggi. Kebutuhan konsumsi tomat dirasakan semakin meningkat dengan seiring peningkatan jumlah penduduk dan tingkat kecerdasan (Putih Rida, 1994).

Banyaknya kendala yang dihadapi dalam upaya mendukung pengembangan dan peningkatan produksi tanaman tomat untuk memenuhi kebutuhan nasional yaitu kurang tersedianya bibit yang bermutu tinggi, besarnya biaya produksi yang disebabkan oleh penggunaan pestisida dan pupuk yang berlebihan, dan gangguan organisme pengganggu tumbuhan serta gulma yang dapat menyebabkan penurunan hasil panen hingga menggagalkan panen pertanian (Deptan, 2007).

Terjadinya penurunan hasil pertanian yang sering dikeluhkan oleh petani disebabkan oleh pertumbuhan gulma dengan tanaman pokok sehingga menyebabkan kompetisi antara gulma dengan tanaman pokok. Penurunan hasil oleh gulma dapat mencapai 20-80 % bila gulma tidak disiang (Moenandir, 1993). Dalam pertanian keberadaan gulma sangat tidak dikehendaki karena dapat menghambat pertumbuhan dan produksi akibat bersaing dalam pengambilan unsur hara, air, sinar matahari, dan ruang hidup, dapat menurunkan mutu hasil akibat kontaminasi dengan bagian-bagian gulma, mengeluarkan senyawa alelopati yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman, menjadi inang bagi hama dan patogen yang menyerang tanaman,

mengganggu tata guna air, dan secara umum meningkatkan biaya usaha tani karena peningkatan kegiatan di pertanaman akibat adanya gulma tersebut (Moenandir, 1990).

Mengingat keberadaan gulma menimbulkan akibat-akibat yang merugikan maka harus dilakukan usaha-usaha pengendalian yang teratur dan terencana. Sehingga pengendalian gulma bukan lagi sebagai usaha sambilan, tetapi harus merupakan usaha tersendiri yang efisien, rasional berdasarkan pertimbangan ilmiah yang teruji, dan sebagai bagian dari pengelolaan organisme pengganggu yang merupakan komponen pokok dalam proses produksi pertanian (Setyorini, 2008).

Usaha pengendalian gulma dilahan budidaya dapat dilakukan dengan cara antara lain : mekanis, preventif, hayati, kimiawi, dan kultur teknis. Salah satu cara kultur teknis yaitu dengan cara pemulsaan (Sukman, 2002). Mulsa adalah suatu material yang digunakan untuk menutupi tanah dengan tujuan mencegah pemborosan air akibat evaporasi dan menghambat pertumbuhan gulma (Chozin dan Sumantri, 1983).

Saat ini penggunaan mulsa plastik hitam perak sudah hampir menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses produksi tanaman sayuran, terutama cabe dan tomat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai jenis mulsa pada berbagai jenis tanaman secara tepat dan benar dapat meningkatkan hasil awal dan total hasil dari berbagai tanaman, meningkatkan kualitas hasil tanaman dan pada akhirnya meningkatkan efisiensi usaha tani itu sendiri (Sembiring, 2013)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh pertumbuhan tomat pada perlakuan mulsa yang berbeda yaitu mulsa plastik dan mulsa jerami.

1.3 Tujuan

Tujuan kajian ini adalah untuk mempelajari pengaruh pertumbuhan tanaman tomat pada perlakuan mulsa plastik dan mulsa jerami.

1.4 Manfaat

Manfaat kajian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai bahan informasi bagi para petani dan mahasiswa tentang pertumbuhan tanaman tomat pada perlakuan mulsa plastik dan mulsa jerami.
- 2) Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi Mahasiswa tentang pengaruh pertumbuhan tanaman tomat pada perlakuan mulsa plastik dan mulsa jerami.
- 3) memperdalam dan menambah wawasan bagi Mahasiswa tentang pengaruh pertumbuhan tanaman tomat pada perlakuan mulsa plastik dan mulsa jerami.